

## PENYEDIAAN TONG SAMPAH DAN PLANG EDUKASI DALAM MENDUKUNG KESADARAN LINGKUNGAN DI DESA SILALAH 1

Yusuf Arnawi silaban<sup>1</sup>, Valentino Yosafat Siburian<sup>2</sup>, Serly Maslorica Aruan<sup>3</sup>, Bella  
Amelia Manurung<sup>4</sup>, Febriadi Limbong<sup>5</sup>, Eben Oktavianus Zai<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Hkbp Nommensen Medan  
e-mail: [ebenzay5@gmail.com](mailto:ebenzay5@gmail.com)

### Abstract

Waste management issues and the low level of public awareness regarding environmental cleanliness remain challenges in Silalahi 1 Village, Silahisabungan District, Dairi Regency. This condition is reflected in the limited availability of waste disposal facilities and the lack of educational media that encourage environmentally responsible behavior. This community service program aims to support environmental awareness through the provision of trash bins and environmental education signboards as supporting tools for behavioral change. The implementation method includes observation, problem identification, planning, execution, and evaluation stages. Trash bins were placed at strategic locations within the village, while educational signboards containing information on waste types and decomposition periods were installed in areas easily visible to the community. The results indicate that trash bins and educational signboards have been successfully provided and installed at several strategic points in Silalahi 1 Village. These facilities have begun to be utilized by the community as waste disposal tools, while the signboards function as reminders to maintain environmental cleanliness. In addition, through socialization activities, initial behavioral changes were observed, such as an increased tendency to dispose of waste properly and maintain cleanliness in the surrounding environment.

*Keywords: environmental awareness, provision of trash bins, environmental education signboards, community behavioral change.*

### Abstrak

Permasalahan sampah dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan masih menjadi tantangan di Desa Silalahi 1, Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi. Kondisi ini terlihat dari minimnya fasilitas pembuangan sampah serta kurangnya media edukasi yang mendorong perilaku peduli lingkungan. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan kesadaran lingkungan melalui pembuatan tong sampah dan plang edukasi sebagai sarana pendukung perubahan perilaku masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap observasi, identifikasi permasalahan, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Tong sampah ditempatkan di titik strategis desa, sementara plang edukasi berisi pesan-pesan mengenai jenis sampah dan jangka waktu terurainya dipasang di area yang mudah terlihat oleh masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa tong sampah dan plang edukasi telah tersedia dan ditempatkan pada beberapa titik strategis di Desa Silalahi 1. Keberadaan fasilitas tersebut mulai dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sarana pembuangan sampah, serta plang edukasi berfungsi sebagai pengingat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, melalui kegiatan sosialisasi, terlihat adanya perubahan perilaku awal masyarakat, seperti meningkatnya kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan di sekitar lingkungan.

*Kata kunci: Kesadaran Lingkungan, Penyediaan Tong Sampah, Plang Edukasi Lingkungan, Perubahan Perilaku Masyarakat.*

## PENDAHULUAN

Kesadaran lingkungan merupakan aspek penting dalam mewujudkan desa yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Desa Silalahi I yang berada di kawasan Danau Toba memiliki potensi wisata alam yang tinggi, sehingga kebersihan lingkungan menjadi faktor penting dalam mendukung kenyamanan masyarakat dan daya tarik wisata. Namun, berdasarkan hasil observasi lapangan, masih terdapat permasalahan dalam pengelolaan sampah, seperti keterbatasan fasilitas tempat sampah di area strategis serta minimnya media edukasi yang dapat mengingatkan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan akan lingkungan yang bersih dengan ketersediaan sarana dan upaya edukasi yang mendukung perilaku peduli lingkungan. Dari sisi literatur, pemberdayaan masyarakat menjadi pendekatan penting dalam mengatasi permasalahan lingkungan. Menurut Jim Ife (2014), pembangunan yang berkelanjutan harus melibatkan partisipasi aktif masyarakat agar perubahan sosial dapat bertahan dalam jangka panjang. Selain itu, Soekidjo Notoatmodjo (2012) menyatakan bahwa media edukasi visual memiliki peran efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat karena pesan dapat diterima secara langsung dan berulang. Namun, dalam konteks Desa Silalahi I, penerapan pendekatan tersebut masih terbatas, khususnya dalam bentuk penyediaan sarana fisik yang terintegrasi dengan media edukasi lingkungan. Hal ini menjadi celah pengabdian yang perlu ditindaklanjuti melalui program yang bersifat aplikatif dan kontekstual.

Berdasarkan kondisi tersebut, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mendukung peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat melalui penyediaan tong sampah dan plang edukasi lingkungan. Solusi yang ditawarkan berupa pembuatan dan penempatan tong sampah di titik-titik

strategis serta pemasangan plang edukasi yang memuat informasi mengenai jenis sampah dan waktu penguraiannya. Kegiatan ini juga disertai dengan sosialisasi kepada masyarakat agar fasilitas yang disediakan dapat dimanfaatkan secara optimal. Manfaat jangka pendek dari program ini adalah tersedianya sarana pembuangan sampah yang lebih mudah diakses serta meningkatnya pemahaman masyarakat terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sementara itu, dalam jangka panjang, program ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya kebiasaan positif dalam pengelolaan sampah, memperkuat partisipasi masyarakat, serta mendukung keberlanjutan lingkungan desa. Dengan demikian, sinergi antara penyediaan fasilitas dan edukasi lingkungan diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya sadar lingkungan yang berkelanjutan di Desa Silalahi I.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Silalahi I, kawasan Danau Toba, dilaksanakan secara sistematis melalui beberapa tahapan, dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan pemangku kepentingan setempat. Tahap Observasi dan Identifikasi Masalah, Kegiatan diawali dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi pengelolaan sampah, ketersediaan fasilitas, serta perilaku masyarakat dalam membuang sampah. Observasi dilakukan pada beberapa titik strategis seperti area permukiman, jalan desa, dan lokasi umum. Selain itu, dilakukan wawancara semi-terstruktur dengan perangkat desa dan masyarakat untuk menggali informasi terkait kebutuhan fasilitas serta tingkat kesadaran lingkungan. Hasil tahap ini menjadi dasar dalam merumuskan kebutuhan program.

Tahap Perencanaan Berdasarkan hasil identifikasi, dilakukan perencanaan teknis yang meliputi penentuan jumlah dan spesifikasi tong sampah, desain dan isi

pesan pada plang edukasi, serta pemetaan lokasi pemasangan. Materi edukasi disusun menggunakan bahasa sederhana, komunikatif, dan persuasif, serta dilengkapi informasi mengenai jenis sampah dan waktu penguraianya. Pada tahap ini juga dilakukan koordinasi dengan pemerintah desa terkait perizinan dan dukungan pelaksanaan kegiatan. Tahap Pelaksanaan, Tahap pelaksanaan mencakup pembuatan atau pengadaan tong sampah, pengecatan, serta pemasangan di titik-titik strategis yang telah ditentukan. Selanjutnya dilakukan pemasangan plang edukasi di lokasi yang mudah dilihat oleh masyarakat. Kegiatan ini juga disertai dengan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, cara penggunaan fasilitas yang benar, serta ajakan untuk berpartisipasi dalam menjaga lingkungan desa. Pelaksanaan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat setempat.

Tahap Evaluasi Evaluasi dilakukan untuk menilai pemanfaatan fasilitas dan respons masyarakat terhadap program. Evaluasi dilaksanakan melalui observasi langsung terhadap penggunaan tong sampah, kondisi kebersihan lingkungan, serta keterbacaan dan perhatian masyarakat terhadap plang edukasi. Selain itu, dilakukan wawancara singkat sebagai umpan balik dari masyarakat. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melihat capaian kegiatan dan perbaikan program di masa mendatang.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Tersedianya Tong Sampah di Titik Strategis Kegiatan penyediaan tong sampah telah direalisasikan dengan menempatkannya pada beberapa titik strategis di Desa Silalahi I, seperti di sepanjang jalan utama, area fasilitas umum, serta lokasi yang memiliki tingkat aktivitas masyarakat yang cukup tinggi. Penentuan lokasi penempatan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi lapangan sehingga fasilitas yang disediakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan

masyarakat. Tong sampah yang disediakan dirancang agar mudah dijangkau dan digunakan oleh masyarakat, baik dari segi ukuran maupun posisi penempatannya. Dengan adanya fasilitas ini, masyarakat tidak lagi mengalami kesulitan dalam menemukan tempat pembuangan sampah, sehingga dapat mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, terlihat bahwa masyarakat mulai memanfaatkan tong sampah sebagai tempat pembuangan sampah, yang ditandai dengan berkurangnya sampah yang berserakan di beberapa titik tertentu. Selain itu, keberadaan tong sampah juga memberikan dampak tidak langsung berupa meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Fasilitas ini juga menjadi bentuk nyata komitmen dalam menjaga kebersihan desa serta mendorong tumbuhnya rasa tanggung jawab bersama dalam merawat lingkungan sekitar secara berkelanjutan.



Gambar 1. Tong Sampah Organik  
 Terpasangnya Plang Edukasi Lingkungan Pemasangan plang edukasi lingkungan dilakukan di beberapa lokasi strategis yang mudah dilihat oleh masyarakat, seperti di dekat fasilitas umum, area jalan desa, dan lokasi yang sering dilalui oleh warga maupun pengunjung. Plang edukasi ini memuat pesan-pesan sederhana namun informatif mengenai

pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, jenis-jenis sampah, serta waktu yang dibutuhkan sampah untuk terurai di alam. Penyampaian informasi dirancang menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta tampilan visual yang menarik agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, masyarakat terlihat membaca dan memperhatikan isi dari plang edukasi tersebut, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai dampak sampah terhadap lingkungan. Selain itu, plang edukasi berfungsi sebagai media pengingat yang bersifat terus-menerus karena dapat dilihat setiap hari, sehingga pesan yang disampaikan dapat mempengaruhi pola pikir dan kebiasaan masyarakat secara bertahap.

Dengan adanya plang edukasi, masyarakat tidak hanya diberikan fasilitas fisik, tetapi juga pengetahuan yang dapat mendorong terbentuknya perilaku yang lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara penyediaan sarana dan edukasi memiliki peran penting dalam mendukung perubahan perilaku masyarakat secara berkelanjutan.



Gambar 2. Plang Edukasi Masyarakat

Analisis Hasil Pengabdian Untuk melihat perubahan yang terjadi, dilakukan pengamatan sebelum dan sesudah kegiatan dengan beberapa indikator sederhana.

Tabel 1. Pebandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Indikator	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Ketersediaan tong sampah	Sangat terbatas	Tersedia di beberapa titik
Kebiasaan buang sampah	Sembarangan	Mulai terarah
Kondisi lingkungan	Kurang bersih	Lebih bersih di beberapa area
Kesadaran masyarakat	Rendah	Mulai meningkat

Tabel 2. Hasil Pengamatan di Lapangan

Aspek yang Dilihat	Hasil Pengamatan
Penggunaan tong sampah	Mulai digunakan oleh masyarakat
Perhatian pada plang edukasi	Dibaca oleh masyarakat
Perubahan perilaku	Mulai membuang sampah pada tempatnya

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif pada perilaku masyarakat, meskipun masih berada pada tahap awal. Masyarakat mulai memanfaatkan tong sampah yang telah disediakan sebagai sarana pembuangan sampah dan mulai memperhatikan pesan-pesan yang terdapat pada plang edukasi lingkungan. Perubahan yang terlihat di antaranya adalah mulai terbentuknya kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, berkurangnya sampah yang berserakan di beberapa titik tertentu, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Namun demikian, perubahan tersebut belum dapat dikatakan signifikan secara menyeluruh karena waktu pengamatan yang masih terbatas dan belum meratanya perubahan perilaku di seluruh lapisan masyarakat. Meskipun demikian, secara praktis program ini telah

memberikan dampak awal yang cukup baik dalam mendukung terciptanya lingkungan desa yang lebih bersih dan tertata.



Gambar 3. Penempatan Tong Sampah

### SIMPULAN

Program penyediaan tong sampah dan plang edukasi di Desa Silalahi I menunjukkan adanya perkembangan awal dalam perilaku masyarakat terkait kebersihan lingkungan. Tong sampah yang ditempatkan di beberapa titik strategis memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya, sehingga secara bertahap dapat mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan di area tertentu. Di sisi lain, plang edukasi yang berisi pesan sederhana dan informatif berperan sebagai media pengingat yang dapat dilihat secara berulang oleh masyarakat, sehingga membantu memperkuat pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Keberadaan fasilitas fisik yang didukung dengan media edukasi ini mulai mendorong masyarakat untuk lebih memperhatikan kondisi lingkungan sekitarnya, meskipun perubahan yang terjadi masih bersifat awal dan belum merata di seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini turut memberikan kontribusi dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap fasilitas yang telah disediakan serta mendorong partisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Plang edukasi yang dirancang dengan bahasa yang mudah dipahami juga membantu masyarakat dalam menerima pesan secara lebih efektif,

sehingga berpotensi membentuk kebiasaan positif secara bertahap. Dengan demikian, program ini dapat dipandang sebagai langkah awal yang memberikan kontribusi nyata dalam mendukung kebersihan lingkungan desa, serta memiliki potensi untuk dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut melalui upaya yang berkelanjutan dan keterlibatan masyarakat secara konsisten.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga Desa Silalahi 1 yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Kerja sama dan dukungan masyarakat sangat membantu dalam proses pembuatan tong sampah dan plang edukasi lingkungan ini. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), dosen pembimbing, serta seluruh tim Kerja Praktik dan Pengabdian Mahasiswa (KPPM) yang telah berkontribusi dalam bentuk tenaga, pemikiran, dan saran yang konstruktif. Tak lupa, kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, demi kelancaran kegiatan ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat dalam membentuk kesadaran lingkungan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ife, J., & Tesoriero, F. (2014). *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ningsih, K. W., Sakki, R. L., Putri, N. A., Kalsum, U., Febrianti, F. D., Putri, N., ... & Asari, E. F. (2026). Pemberdayaan Masyarakat Desa Tanjung Rambutan melalui Pemasangan Plang Imbauan dan

- Penyediaan Tong Sampah sebagai Upaya Peningkatan Kebersihan Lingkungan. *Community Care: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41-45.
- Mustapa, N. D., Naura, V. R., Aini, I. H., & Muthmainnah, Z. (2024). Optimalisasi Kebersihan Lingkungan Melalui Pembangunan Bak Sampah dan Plang Peningkat di Dusun 2 Desa Panyadap. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5(2), 1-14.
- Muhammad, A., & Saputra, R. (2026). Peran Edukasi Lingkungan untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Kadu Agung dalam Pembuatan Plang Pengelolaan Sampah Terurai: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 20980-20988.
- Sitorus, R. H., Pardosi, R., Steven, R., Teresia, M., Paulus, T., & Silalahi, P. (2025). Pengadaan Tempat Sampah Percontohan Guna Membangun Lingkungan Sehat Di Desa Parparean IV. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin Indonesia (JUPEMI)*, 3(1), 37-41.
- Padilah, D. S., Yahya, H. A., Hadaziah, I., & Mutiarahati, T. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan: Pembuatan Plang Edukasi, Ecobrick, dan Tempat Sampah di Desa Tangsimekar. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 5(4), 1-12.
- Saragi, T. E., Sihombing, N. R., Simanjuntak, P. S., Lumbangaol, P. R., Sitepu, A. P. S., & Taraja, P. (2025). Mengedukasi Warga Melalui Plang Edukasi Dengan Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Di Desa Patane Iv. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 5(1), 32-38.
- Hamdi, H., Dewi, S. A., Harahap, F. A., Anjani, N. E., & Zein, A. (2025). Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan melalui Pembuatan Plang Sampah Terurai dan Tong Sampah di Desa Perkebunan Bukit Lawang. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 7(3).
- Sari, D. I., Nabila, N., Jennah, A., Nafila, H., Hatori, A., Bayan, M. D. H., & Bunalih, B. (2025). PENINGKATAN KESADARAN KEBERSIHAN MELALUI PLANG EDUKASI DAN PENYEDIAAN TEMPAT SAMPAH DI DESA KLAMPIS TIMUR. *JP-MAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 1-8.
- Muhammad, A., & Saputra, R. (2026). Peran Edukasi Lingkungan untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Kadu Agung dalam Pembuatan Plang Pengelolaan Sampah Terurai: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 20980-20988.
- Rahmadani, A. N. P., Sahda, T., Oktaviani, A. M., Hermawan, R., & Triyanto, W. A. (2025, December). Peningkatan Kesadaran Masyarakat melalui Penandaan Jenis-Jenis Sampah pada Area Bank Sampah. In *SANDIMAS: Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 2, No. 2, pp. 236-242).
- Gusar, M. R. S., Gaol, I. R. L., Gaol, T. M. L., Manalu, M., & Simangunsong, S. V. (2025). Inovasi literasi: Plang edukasi berbasis informasi lingkungan untuk mendorong perilaku ramah lingkungan di Desa Batang Kuis Pekan. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 416-425.

- Muarif, S., Rumampuk, A., Ramadhani, N. R., Sihombing, E. E., & Indrawati, I. (2025). Edukasi Plang Sampah sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 2(3), 81-92.
- Safitri, A., Oktaviani, M., Saepurohman, E., Nurpriatna, A., & Hasanah, E. (2025). Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Penyediaan Tempat Sampah untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan: Socialization of Waste Management and Provision of Trash Bins to Increase Environmental Awareness. *Radja Bhupati: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan*, 1(1), 23-35.
- Anggraini, D., RA, W. N. H., Syahada, W. C., & Syaifuddin, R. (2025). Sosialisasi dan Implementasi Plang Penguraian Sampah Sebagai Media Edukasi Pada Sekolah Dasar di Desa Ploso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 103-111.
- Saleh, M., Ramadhan, S., Susilawati, P., Fadila, M., & Mirayanti, E. (2025). Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan melalui Program Pembuatan Plang Edukasi Sampah di Desa Iboh Tunong, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar. *JURNAL IKHLAS MENGABDI (JIM)*, 2(1), 128-132.
- Helmi, H. (2026). Plang Edukasi Sampah Terurai sebagai Transformasi Prilaku dan Pengetahuan Masyarakat untuk Menjaga Lingkungan yang Lebih Efektif di Desa Menanga Besar Kec. Semendawai Barat. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 2(1), 59-66.
- Muhtar, M. A., Armani, G. F., Juanissa, S. G., Nurhalik, Y. S., Effendy, M. A., & AB, S. (2025, October). Gerakan Pilah Sampah: Menuju Lingkungan Bersih Dan Berkelanjutan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Ramadan, T. R., Batrisya, N. Y., Aizah, N., Dewi, S., Maulidah, V. S., Fajri, M., ... & Wasaungadi, W. (2025). Edukasi Visual Melalui Plang Informasi: Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Lamanya Sampah Anorganik Terurai di Kelurahan Silea, Kecamatan Wundulako, Kabupaten Kolaka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 5(2), 1810-1819.
- Amanda, M. F., Putra, K., Jamilah, Z., & Sari, E. P. (2025). Implementasi Media Edukatif Plang Informasi Sampah untuk Peningkatan Kesadaran Lingkungan di Jorong Bukit Gombak. *Jurnal Sinergi Bangsa*, 1(2), 43-48.
- Edukatif Plang Informasi Sampah untuk Peningkatan Kesadaran Lingkungan di Jorong Bukit Gombak. *Jurnal Sinergi Bangsa*, 1(2), 43-48.
- Anis, N., & Arum, D. P. S. (2025). Pembuatan Tong Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan Dan Kesehatan Masyarakat Di Desa Pandean. *ComVICE: Journal Of Community Service*, 9(2), 43-54.
- Putri, A. D., Vega, D., Salim, A., Hamzah, M., Hak, P., Hidayat, A., & Nur, I. (2026). Pemberdayaan Masyarakat Menuju Lingkungan Bersih Melalui Pembuatan dan Pemasangan Plang Edukasi Sampah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 3324-3333.
- Hikmat, A. M. R. S., Pratiwi, G. S., Soraya, G. S., Sivanni, N., Febrianti, S. I., & Fauziah, Z. F. (2024). Peran Edukasi Lingkungan untuk

Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Tanjungwangi dalam Pembuatan Plang Pengelolaan Sampah Terurai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(2), 314-318.

Iqbal, I., Ripaldo, R., Dewi, D., Ahmad, A., Aldo, A., Putra, D. M., ... & Mujiono, M. (2026). Edukasi Melalui Plang Uraian Sampah Di Rt 23 Rw 04 Pematang Gubernur. *Jurnal Kewirausahaan & Inovasi*, 3(2), 99